



## Pemanfaatan Perkembangan Transformasi Digital dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

Ruslin<sup>1</sup>, Irvan Anwar<sup>1,\*</sup>, Rachma Malina<sup>1</sup>, Sabarudin<sup>1</sup>, Yamin<sup>1</sup>, La Aba<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari

<sup>2</sup> Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo, Kendari

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci:*

Kesehatan  
Ibu dan Anak  
Teknologi Informasi  
Internet  
Media Sosial

*\* Korespondensi:*

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kendari, 93232

*e-mail:*

[irvananwar@uho.ac.id](mailto:irvananwar@uho.ac.id)

Riwayat Artikel.

Dikirim : 02 November 2024

Direvisi : 25 Januari 2025

Disetujui : 26 Januari 2025

### ABSTRAK

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan fokus utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Pelayanan Kesehatan yang selalu menarik untuk diulas, yaitu seputar Kesehatan Ibu dan Anak, karena ibu dan anak adalah kelompok yang paling mudah terkena penyakit sehingga penting dilakukan adanya penilaian pada upaya kesehatannya. Penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi dan platform online, dapat meningkatkan akses dan efisiensi pelayanan kesehatan. Desa Soropia dan Waworaha memiliki potensi untuk menerapkan inovasi digital dalam sektor Kesehatan. Sehingga, tim pengabdian ini melakukan edukasi kepada Masyarakat khususnya ibu dan anak terkait pemanfaatan teknologi informasi di bidang Kesehatan untuk menciptakan peningkatan Kesehatan ibu dan anak. Pengabdian ini dilakukan di Kecamatan Soropia pada bulan oktober 2024. Pemberian edukasi menggunakan metode ceramah dan dibantu dengan pemaparan materi dengan slide power pint yang ditampilkan. Proses edukasi dilakukan selama 25 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil edukasi menunjukkan tingginya antusiasme Masyarakat terkait penggunaan internet/media sosial dan aplikasi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait obat-obatan untuk penyakit-penyakit yang sering diderita oleh ibu dan anak.

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan yang mencakup berbagai aspek, termasuk fisik, mental, dan sosial. Ini tidak hanya berarti bebas dari penyakit atau cacat, tetapi juga mencakup kesejahteraan secara keseluruhan. Dalam konsepnya, kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental, maupun sosial, sehingga seseorang dapat berfungsi optimal dalam kehidupan sehari-hari (WHO, 2024).

Masalah kesehatan ibu dan anak merupakan fokus utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Pelayanan Kesehatan yang selalu menarik untuk diulas, yaitu seputar Kesehatan Ibu dan Anak, karena ibu dan anak adalah kelompok yang paling mudah terkena penyakit sehingga penting dilakukan adanya penilaian pada upaya kesehatannya. Kegiatan dan upaya kesehatan ibu yang dilaksanakan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2)

pelayanan imunisasi Tetanus bagikesehatan usia subur dan ibu hamil, (3) pemberian tablet tambah darah, (4) pelayanan Kesehatan ibu bersalin, (5) pelayanan kesehatan ibu nifas, (6) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), (7) pelayanan kontrasepsi/KB dan (8) pemeriksaan HIV dan Hepatitis B.

Penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi dan platform online, dapat meningkatkan akses dan efisiensi pelayanan kesehatan. Kemajuan teknologi memberikan harapan baru dalam kemajuan pembangunan, termasuk pelayanan bidang kesehatan yang menjadi unsur esensial dalam kesejahteraan Masyarakat (Sulistyo et al., 2023).

Saat ini pencarian informasi kesehatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan layanan internet dan media sosial, melalui media komunikasi yang lebih populer seperti melalui aplikasi

online, semua orang dapat konsultasi kesehatan dengan para dokter/tenaga Kesehatan lainnya, saling berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penyakit dan pengobatan tanpa bertatap muka/berhadapan. Sayangnya, banyak yang belum mengetahui dan memahami pemanfaatan teknologi informasi yang sudah ada tersebut (Putri et al., 2023).

Kecamatan Soropia memiliki potensi untuk menerapkan inovasi digital dalam sektor kesehatan karena adanya akses yang terbatas terhadap layanan tradisional. Sehingga perlu dilakukan edukasi dan pelatihan penggunaan media sosial dengan berbagai aplikasi untuk mencari informasi Kesehatan ibu dan anak (Adesta & Natalia Nua, 2021).

Tim Pengabdian Masyarakat menemukan adanya tantangan dalam implementasi transformasi digital, seperti keterbatasan infrastruktur dan tingkat literasi digital di kalangan Masyarakat. Dengan memadukan potensi daerah, dukungan masyarakat, dan inovasi

teknologi digital, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di Desa Soropia dan Waworaha dapat berhasil dilaksanakan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah metode ceramah dengan pemaparan awal mengenai Kesehatan ibu dan anak, penjelasan tentang pemanfaatan teknologi digital/media sosial dalam peningkatan Kesehatan khususnya penggunaan obat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital di bidang kesehatan membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam hal pemahaman penggunaan obat bagi ibu dan anak. Tingginya antusiasme masyarakat di Kecamatan Soropia mencerminkan minat dan kebutuhan yang tinggi untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan terkait

kesehatan. Pemberian edukasi melalui metode ceramah serta bantuan visual slide *PowerPoint* (Gambar 2) telah membantu masyarakat memahami pentingnya pengetahuan yang benar dalam penggunaan obat-obatan.

Penggunaan aplikasi kesehatan dan media sosial menjadi jembatan penting untuk memperluas akses masyarakat terhadap informasi kesehatan. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberi wawasan tentang aplikasi kesehatan yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis obat, dosis yang aman, serta efek samping yang mungkin terjadi, khususnya untuk ibu dan anak. Platform-platform ini juga memungkinkan masyarakat untuk memeriksa keamanan suatu obat serta penggunaannya, terutama dalam menangani penyakit-penyakit umum seperti demam, batuk, flu, dan diare.

Pentingnya edukasi mengenai penggunaan obat yang benar dan aman sangat ditekankan dalam kegiatan ini.

Masyarakat diajarkan untuk memanfaatkan sumber informasi terpercaya, seperti aplikasi dari institusi kesehatan atau website yang sudah diverifikasi, untuk menghindari misinformasi yang dapat membahayakan Kesehatan (Rosari et al., 2023). Selain itu, diperkenalkan juga fitur-fitur dari aplikasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengatur pengingat jadwal konsumsi obat, memantau dosis, dan mendapatkan saran perawatan dasar.

Sesi pemaparan materi oleh tim pelaksana (Gambar 1) memberikan yang sosialisasi mengenai Kesehatan ibu dan anak melalui perkembangan transformasi digital. Didalam sesi penyuluhan dilakukan terlihat hasil sosialisasi dilakukan terhadap warga desa waworaha dan soropia memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan bertambahnya ilmu dan pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan teknologi dalam peningkatan kesehatan.



**Gambar 1.** Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat di Kecamatan Soropia  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 2.** Materi Edukasi Visual Slide PowerPoint

Dengan tersedianya teknologi digital, masyarakat diajarkan untuk lebih mandiri dalam mengelola kesehatan khususnya bagi ibu dan anak. Kemampuan untuk

mendapatkan informasi kesehatan yang cepat dan tepat membuat masyarakat tidak sepenuhnya bergantung pada tenaga medis, terutama untuk

penanganan awal atau pencegahan. Teknologi digital membantu mereka mengidentifikasi gejala-gejala awal dan memberikan informasi yang relevan tentang langkah-langkah pertama yang bisa diambil sebelum mengakses layanan kesehatan lebih lanjut.

Meskipun respons masyarakat sangat positif, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet bagi sebagian masyarakat serta literasi digital yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan yang lebih berkelanjutan diperlukan untuk memastikan penggunaan teknologi ini dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, penting untuk menjalin kerja sama dengan pihak kesehatan lokal agar informasi yang disampaikan melalui teknologi digital tetap akurat dan mutakhir.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan kegiatan ini meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang

penggunaan obat yang aman melalui pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan aplikasi kesehatan dan internet tidak hanya mempermudah akses informasi kesehatan, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Program lanjutan dan pelatihan literasi digital yang terfokus akan sangat bermanfaat untuk memperkuat dampak positif dari transformasi digital di bidang kesehatan di Kecamatan Soropia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Pelaksana Anggaran (DIPA) Universitas Halu Oleo Tahun 2024 sebagai pemberi dana dalam pelaksanaan Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Internal UHO, Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kepala Desa Soropia, dan seluruh Masyarakat di Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, R. O., & Natalia Nua, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Wus Di Sikka. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.32584/jikm.v4i1.932>
- Putri, D. J., Apriananda, R., Adriani, R. B., Nasional, K. B., Sakit, R., Kediri, W., Timur, J., Kemenkes, P. K., & Tengah, J. (2023). *PENGARUH TELEHEALTH TERHADAP PENGENDALIAN TEKANAN DARAH The Effect of Telehealth on Blood Pressure Control*. 11–17.
- Rosari, M. O., Rahmadani, R. N., Mu'Thiya, M. K., Salamah, S., & Banjarmasin), (Politeknik Kesehatan. (2023). Teknologi Informasi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *JIKES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 165–172.
- Sulistyo, A. B., Mamonto, S., Khairunnisa, Dewi, N. L. Y., & Florencia, O. G. B. (2023). Meningkatkan Akses dan Kesadaran Akan Kesehatan Melalui Mobile Clinic: Studi Kasus di Desa-Desa Terpencil. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 43–53. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.27>
- WHO. (2024). *Going digital for noncommunicable diseases (The Case for Action)*.